

HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGI DAN PROFESIONAL GURU DENGAN KEPUASAN SISWA KELAS X SMK NASIONAL BERBAH JURUSAN TEKNIK PEMESINAN TAHUN AJARAN 2016/2017

CORRELATION OF TEACHER'S PEDAGOGI AND PROFESSIONAL COMPETENCE WITH STUDENT'S SATISFACTION IN TEN GRADE AT SMK NASIONAL BERBAH MECHANICAL ENGINEERING DEPARTMENT PERIOD 2016/2017

Oleh: Helmiwan Aji dan Zainur Rofiq, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,
E-mail: helmi1aji@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogi dan profesional guru, hubungan kompetensi pedagogi dan profesional dengan kepuasan siswa, pengaruh kompetensi pedagogi dan profesional terhadap kepuasan siswa. Penelitian menggunakan metode *expost facto*. Sampel penelitian berjumlah 33 siswa kelas X jurusan teknik pemesinan. Analisis data menggunakan analisis deskriptif statistik kemudian diuji persyaratan analisis berupa uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasi dan regresi. Perhitungan analisis menggunakan *software SPSS v17* dan *Microsoft excel*. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogi dan profesional guru pada kategori sedang, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi guru dan kepuasan siswa dengan r hitung sebesar 0,66, terdapat hubungan yang negatif antara kompetensi profesional guru dan kepuasan siswa dengan r hitung sebesar 0,33, dan ada hubungan positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi dan profesional guru dengan kepuasan siswa dengan r hitung sebesar 0,78. Pengaruh kompetensi pedagogi dan profesional guru terhadap kepuasan siswa sebesar 37,3%.

Kata kunci: Kompetensi, pedagogi, profesional, dan kepuasan siswa

Abstract

*The aims of this research is to know the competence of teacher's pedagogi and professional, correlation of pedagogi competence and professional competence with student's satisfaction, and influence pedagogi competence and professional competence to student's satisfaction. The research use *expost facto* method. By using sample of 33 student's in ten grade of mechanical engineering department. In analyzing data we use statistic descriptive analyze which is examined by prerequisite analyze by using normality test, linearity test, and multikolinierity test. Hypotheses test use correlation and regression. The account of analysis use SPSS v17 software and microsoft excel. The result of research show: teacher's pedagogi and professional competence in middle category, positive correlation and significant between pedagogi competence and student's satisfaction by r hitung is 0,66, negative correlation between professional competence and student's satisfaction by r hitung is 0,33, and positive correlation and significant between pedagogi competence and professional competence with student's satisfaction by r hitung is 0,78. Influence teacher's competence to student's satisfaction is 37,3%.*

Keywords: Competence, pedagogi, professional, and student satisfaction

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran strategis dalam mengantarkan keberhasilan suatu negara, bahkan guru diberi julukan pahlawan tanpa tanda jasa. Guru memiliki peran besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu daerah. Peran besar tersebut tidak dapat diwujudkan tanpa adanya kompetensi yang dimiliki guru, sehingga dibutuhkan guru berkompeten untuk memajukan keberhasilan suatu negara.

Kompetensi guru memiliki peran besar dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang berguna mengoptimalkan kemampuan kerja guru, baik dalam hal mengajar maupun dalam hal diluar mengajar. Kompetensi guru dalam hal mengajar diantaranya: merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran. Diluar mengajar guru berkewajiban mengurus administrasi kerja, memfasilitasi peserta didik untuk belajar, dan mendorong peserta didik untuk ikut berorganisasi.

Sehingga dibutuhkan guru yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki kemampuan bersosialisasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mendidik siswanya untuk siap bekerja dalam bidang tertentu. Sehingga diharapkan lulusan SMK langsung bisa memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Untuk itu, siswa SMK harus dibekali kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotorik sesuai dengan Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Upaya pemerintah untuk memajukan pendidikan di Indonesia tertuang pada UUD 1945 Pasal 31 ayat 4 yang berbunyi Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Tetapi pada survei yang dikutip dari Sindonews, Berlianto, mengungkapkan bahwa *Programme for International Student Assessment (PISA)* yang dijalankan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* Indonesia berada di peringkat 62 dalam bidang sains, 64 untuk membaca dan 63 untuk matematika dari 72 negara yang mengikuti survei. Karenanya perlu peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yang sudah diupayakan pemerintah.

SMK Nasional Berbah adalah salah satu SMK yang menyelenggarakan beberapa program keahlian, salah satunya adalah Teknik Pemesinan. Tiap tahun SMK Nasional Berbah mempunyai daya tampung kurang lebih 36 siswa yang berjumlah satu kelas untuk jurusan teknik pemesinan, sedangkan guru yang mengajar bidang pemesinan berjumlah 3 guru. Karena minimnya jumlah guru sehingga dibutuhkan guru berkompeten baik dari segi kompetensi pengetahuan, mengatur suasana kelas, dan mengatur waktu, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu juga mempengaruhi hasil belajar

siswa yang merupakan tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan (Oemar Hamalik, 2010: 155).

Kompetensi guru SMK berbeda dengan guru yang mengajar mata pelajaran umum. Guru SMK harus menguasai teori, juga harus menguasai keterampilan dalam menciptakan sesuatu, karena pembelajaran SMK seimbang antara praktik dan teori. Sehingga guru yang hanya menguasai salah satu saja maka pekerjaannya tidak optimal. Selain itu, guru SMK diharapkan dapat mengajarkan kepada peserta didiknya ilmu yang ada di dalam dunia kerja, karena lulusan SMK diharapkan untuk siap memasuki dunia kerja sesuai bidangnya.

Guru pada dasarnya memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogi, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogi berhubungan dengan cara seorang guru dalam hal mengajar, sedangkan kompetensi profesional merupakan pengetahuan seorang guru sesuai bidang yang diajarkannya. Kompetensi personal merupakan kepribadian seorang guru dalam bertindak, bertutur kata, dan memberi contoh yang baik kepada siswanya. Kompetensi sosial merupakan cara guru berhubungan baik dengan siswa, sesama guru, karyawan, bahkan lingkungan sekitar sekolah. Sehingga perlu pelayanan pendidikan yang baik untuk mencapai kepuasan siswa, sehingga dibutuhkan pengajar yang berkompeten di dalamnya.

Selain empat kompetensi di atas seorang guru juga dapat menggunakan perangkat teknologi. Perangkat teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran, selain itu guru SMK harus dapat menggunakan peralatan mesin terbaru, sehingga tidak tertinggal oleh sekolah lain yang sudah dapat menggunakan perangkat terbaru. Teknologi komunikasi saat ini mempermudah dalam melakukan interaksi, selain itu guru juga dapat memantau perkembangan peserta didik walaupun hanya melalui dunia maya.

Kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan siswa, sesuai antara harapan siswa

terhadap pelayanan belajar mengajar yang diterimanya (Popi Sopiadin, 2010: 34). Siswa dikatakan puas jika harapan siswa terpenuhi atau melebihi apa yang diharapkannya, sedangkan jika siswa menerima pelayanan yang tidak sesuai atau dibawah apa yang diharapkannya maka siswa tersebut tidak puas. Banyak faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa diantaranya fasilitas sekolah, kompetensi guru, dan fasilitas tambahan seperti ekstrakurikuler. Kepuasan siswa seharusnya menjadi prioritas utama bagi sekolah, supaya sekolah tersebut menjadi sekolah yang diminati banyak calon siswa baru. Banyaknya siswa yang mendaftar akan menjadikan persaingan pada saat *input* menjadi ketat dan siswa yang masuk merupakan siswa pilihan.

Kepuasan siswa akan menunjukkan sikap positif salah satunya menjunjung norma dan aturan belajar yang dipatuhi, tidak ada pelanggaran (Dadang Suhardan: 2006: 86). Siswa yang menjunjung norma pada saat pembelajaran akan melaksanakan pembelajaran lebih efektif, seperti tidak membolos, datang tepat waktu, dan mengerjakan tugas dengan baik. Norma yang baik perlu ditanamkan kepada siswa untuk menjadikan siswa disiplin sehingga menjadikan siswa berprestasi yang merupakan kebanggaan baik bagi siswa itu sendiri maupun dari pihak sekolah.

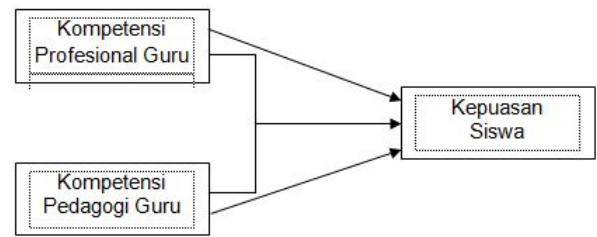
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah *expost facto* dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan data yang memang sudah ada (Suharsimi Arikunto, 2010: 4). Variabel yang diteliti adalah kompetensi pedagogi dan profesional guru dengan kepuasan siswa. Desain penelitian diilustrasikan pada Gambar 1.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Nasional Berbah Sleman pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yaitu tanggal 28 Februari sampai dengan 12 Maret 2017.



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Nasional Berbah Sleman tahun ajaran 2016/2017 sejumlah 36 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* yang digunakan yaitu nomor urut yang dikocok, dan nomor urut yang keluar tidak digunakan sebagai sampel. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, dan didapat sampel sebanyak 33 siswa.

Prosedur

Prosedur penelitian ini terdiri dari tahap persiapan dan perencanaan penelitian, tahap pengambilan data, serta tahap analisis data dan pelaporan hasil. Tahap persiapan dan perencanaan, meliputi: (1) melakukan perizinan, (2) melakukan observasi, (3) menentukan populasi dan sampel, (4) membuat instrumen, serta (5) melakukan validasi instrumen. Tahap pengambilan data, meliputi: (1) menentukan waktu yang tepat untuk mengambil data, dan (2) memberikan kuesioner kepada siswa serta (3) mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada pihak sekolah. Tahap analisis data dan pelaporan hasil, data dianalisis dan dihitung dengan statistik deskriptif kemudian uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi produk momen, korelasi ganda dan regresi untuk penyusunan laporan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari 38 butir soal valid. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan skor dengan skala

Likert dengan opsi jawaban berjumlah 5 dengan kriteria sangat memuaskan, memuaskan, kadang-kadang, tidak memuaskan, dan sangat tidak memuaskan.

Untuk validitas instrumen yang berbentuk tes dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang disusun berdasarkan teori yang relevan. Pengujian validitas konstruk dilakukan setelah diuji validasi dari pihak ahli (*expert judgment*). Setelah diuji validasi dari ahli selanjutnya pengujian validitas instrumen penelitian kepada siswa, soal yang tidak valid maka akan hangus dan tidak dipakai.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk mendeskripsikan data hasil penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan menggunakan modus, median, *mean*, dan standar deviasi. Selain itu juga menggunakan *mean* ideal dan standar deviasi ideal.

Untuk menguji hipotesis hubungan kompetensi dengan kepuasan siswa menggunakan korelasi produk momen (korelasi Pearson) dan menggunakan korelasi ganda, sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel menggunakan regresi linier sederhana. Untuk menganalisis jenis data dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

Analisis data statistik deskriptif, uji persyaratan analisis dan regresi dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *software SPSS v17*. Sedangkan untuk korelasi produk momen dan korelasi ganda menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel 2007*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Pedagogi Guru

Hasil penelitian kompetensi pedagogi guru melalui analisis deskriptif diperoleh rata-rata 34,27, median 34, standar deviasi/simpangan baku 6,73, modus 34, nilai minimum 18, nilai maksimum 48. Sedangkan nilai mean ideal 36 dan standar deviasi ideal 8, selanjutnya ada tiga kriteria yaitu: 1) Tinggi = $X > \text{Mean} + 1 \text{ Standar Deviasi}$, 2) Sedang = $(\text{Mean} - 1 \text{ Standar Deviasi}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ Standar Deviasi})$, 3) Rendah = $X < \text{Mean} - 1 \text{ Standar Deviasi}$.

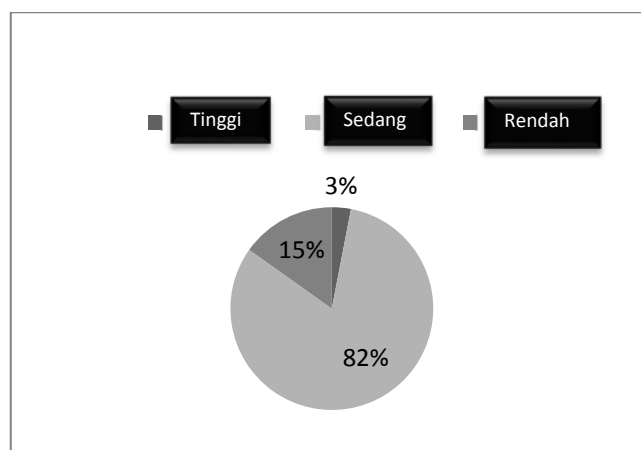
+ 1 Standar Deviasi), 3) Rendah = $X < \text{Mean} - 1 \text{ Standar Deviasi}$. Kriteria dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kompetensi Pedagogi Guru

Interval	F	Persentase	Kategori
$X > 44$	1	3%	Tinggi
$28 \leq X \leq 44$	27	82%	Sedang
$X < 28$	5	15%	Rendah
Jumlah		100%	-

X= skor kompetensi guru

Hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogi guru SMK Nasional Berbah Sleman menunjukkan 1 (3%) responden menjawab tinggi, kemudian 27 (82%) responden menjawab sedang, dan 5 (15%) responden menjawab rendah, sehingga hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogi guru SMK Nasional Berbah dalam kategori sedang dikarenakan 27 responden menjawab sedang, jika digambarkan kedalam Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Kompetensi Pedagogi Guru SMK Nasional Berbah

Kompetensi Profesional Guru

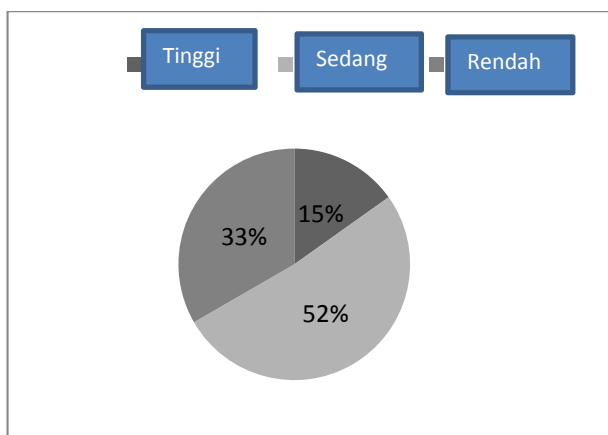
Hasil penelitian kompetensi profesional guru melalui analisis deskriptif diperoleh rata-rata 22,48, median 23, standar deviasi/simpangan baku 3,94, modus 20, nilai minimum 14, nilai maksimum 31. Sedangkan nilai mean ideal 21 dan standar deviasi ideal 5, selanjutnya ada tiga kriteria yaitu: 1) Tinggi = $X > \text{Mean} + 1 \text{ Standar Deviasi}$, 2) Sedang = $(\text{Mean} - 1 \text{ Standar Deviasi}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1 \text{ Standar Deviasi})$, 3) Rendah = $X < \text{Mean} - 1 \text{ Standar Deviasi}$. Hasil kriteria dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kompetensi Profesional Guru

Interval	F	Persentase	Kategori
$X > 26$	5	15 %	Tinggi
$21 \leq X \leq 26$	17	52 %	Sedang
$X < 21$	11	33 %	Rendah
Jumlah	33	100%	-

X= skor kompetensi guru

Hasil penelitian kompetensi profesional guru SMK Nasional Berbah Sleman menunjukkan bahwa 5 responden menjawab tinggi, 17 responden menjawab sedang, dan 11 responden menjawab rendah, sehingga kompetensi profesional guru SMK Nasional Berbah dalam kategori sedang dikarenakan 17 responden menjawab sedang, jika digambarkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Kompetensi Pedagogi Guru SMK Nasional Berbah

Hubungan Kompetensi Pedagogi Dan Kepuasan Siswa

Data hasil hubungan kompetensi pedagogi guru dan kepuasan siswa disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Uji Korelasi Produk Momen

Data	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
Kompetensi Pedagogi	0,66	0,344	t-hitung > t-tabel

Hasil uji korelasi produk momen menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi dan kepuasan siswa kelas X jurusan teknik pemesinan

SMK Nasional berbah. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi guru dan kepuasan siswa di SMK Nasional Berbah Sleman pada Kelas X jurusan teknik pemesinan.

Hubungan Kompetensi Profesional dan Kepuasan Siswa

Data hasil hubungan kompetensi profesional guru dan kepuasan siswa disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Uji Korelasi Produk Momen

Data	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
Kompetensi Pedagogi	0,33	0,344	t-hitung < t-tabel

Hasil uji korelasi produk momen menunjukkan $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, yaitu terdapat tidak terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dan kepuasan siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Nasional berbah. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dan kepuasan siswa di SMK Nasional Berbah Sleman pada Kelas X jurusan teknik pemesinan.

Hubungan Kompetensi Pedagogi dan Profesional dengan Kepuasan Siswa

Data hasil hubungan kompetensi pedagogi dan profesional guru dengan kepuasan siswa disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Uji Korelasi Produk Momen

Data	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
Kompetensi Pedagogi & Profesional	0,78	0,344	t-hitung > t-tabel

Hasil uji korelasi ganda menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi dan profesional guru dengan kepuasan siswa kelas X jurusan teknik pemesinan SMK Nasional berbah. Sehingga

diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi dan profesional guru dengan kepuasan siswa di SMK Nasional Berbah Sleman pada Kelas X jurusan teknik pemesinan.

Pengaruh Kompetensi Pedagogi dan Profesional Terhadap Kepuasan Siswa

Berdasarkan analisis regresi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,373, sehingga 37,3% kepuasan siswa kelas X teknik pemesinan di SMK Nasional Berbah ditentukan oleh kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional guru dalam mengajar mata pelajaran bidang pemesinan. Sisanya 62,7% ditentukan oleh variabel lain diluar kompetensi pedagogi dan profesional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kompetensi pedagogi guru di tunjukkan dengan presentase tinggi (3%), sedang (82%), rendah (15%). Kesimpulan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogi guru di SMK Nasional menurut persepsi siswa kelas X jurusan teknik pemesinan dalam kategori sedang, dikarenakan jawaban responden sebesar 82% menjawab sedang. Sedangkan untuk kompetensi profesional guru ditunjukkan dengan presentase tinggi (15%), sedang (52%), dan rendah (33%). Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan kompetensi profesional guru di SMK Nasional menurut persepsi siswa kelas X jurusan teknik pemesinan dalam kategori sedang, dikarenakan 52% responden menjawab sedang.

Pada korelasi produk momen untuk variabel kompetensi pedagogi dengan kepuasan siswa mempunyai nilai r sebesar 0,66 pada taraf signifikansi 5 % mempunyai r tabel sebesar 0,344 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi guru dan kepuasan siswa. Pada variabel kompetensi profesional dengan kepuasan siswa mempunyai nilai r sebesar 0,33 pada taraf signifikansi 5 % mempunyai r tabel sebesar 0,344 sehingga dapat dikatakan bahwa

tidak terdapat hubungan yang positif antara kompetensi profesional guru dan kepuasan siswa. Selanjutnya untuk variabel kompetensi pedagogi dan profesional mempunyai nilai r sebesar 0,78 pada taraf signifikansi 5 % mempunyai r tabel sebesar 0,344 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogi dan profesional guru dengan kepuasan siswa. Hasil dari analisis regresi menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,373. Sehingga 37,3% kepuasan siswa kelas X teknik pemesinan di SMK Nasional Berbah ditentukan oleh kompetensi pedagogi dan kompetensi profesional guru.

Saran

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan murid sehingga para guru selalu meningkatkan kompetensinya baik dalam hal mengajar maupun pengetahuan yang dimilikinya. Karena pada dasarnya kompetensi guru berpengaruh terhadap kepuasan siswa, sehingga diharapkan siswa yang puas tersebut cenderung menunjukkan sikap yang positif. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan sasaran kompetensi sosial maupun kepribadian, serta ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlianto. *Singapura Nomor Satu dalam Peringkat Pendidikan Internasional*. Diakses pada tanggal 2 Juni 2017 dari <https://international.sindonews.com/read/1160987/40/singapura-nomor-satu-dalam-peringkat-pendidikan-internasional-1481031549>.
- Dadang Suhardan. (2010). *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 54 Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Oemar Hamalik. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Popi Sopiati. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 4 *tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara*.

